

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Ibu Rumah Tangga Kelurahan Air Tawar Timur

Silvy Astari¹, Vima Tista Putriana², Mya Yuwanita Suhanda³, Amrullah⁴

¹ Universitas Baiturrahmah, Indonesia; silvyastari@fekon.unbrah.ac.id

² Universitas Andalas, Indonesia; vimaputriana@fekon.unand.ac.id

³ Universitas Baiturrahmah, Indonesia; myayuwanita@fekon.unbrah.ac.id

⁴ Universitas Baiturrahmah, Indonesia; amrullah@fekon.unbrah.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Creative Economic;
Society Empowerment;
Product marketing

Article history:

Received 2024-02-09

Revised 2024-04-12

Accepted 2024-05-14

ABSTRACT

As the prices of all necessities increase, people are asked to be creative in meeting their daily needs. Apart from saving money and managing finances well, people can be empowered by providing their own basic needs. Therefore, community service is carried out in the Air Tawar Timur Village, namely making clothes washing soap and dish washing soap by providing samples, providing free samples and materials. It is hoped that this can minimize routine expenses and can be developed into a source of income by making this product independently and marketing it. The results show that the people of Air Tawar Timur Village are very enthusiastic and have the desire to implement the training that has been provide

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Silvy Astari

Universitas Baiturrahmah, Indonesia; silvyastari@fekon.unbrah.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pemerintah mencatat kenaikan inflasi sebesar 1.68 % pada bulan Januari 2024. Hal ini mengakibatkan kenaikan harga berbagai komoditas utama seperti bawang merah, minyak goreng, cabai rawit, cabai merah, daging ayam dan kebutuhan pokok lainnya. Bahkan tarif angkutan telah naik sebesar 0.01%. Hal ini menuntut masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran.

Untuk menghadapi masalah tersebut maka masyarakat disarankan untuk dapat meminimalisir pengeluaran rutin, memahami pengelolaan keuangan keluarga dan mencari sumber pendapatan tambahan dari industri ekonomi kreatif. Industri ekonomi kreatif di Indonesia menurut Buku Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015 yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan RI Pangestu, (2008) berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu

Untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi maka ekonomi kreatif merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan melatih kemandirian bagi para ibu-ibu rumah tangga Fatoni & Fatimah, (2017). Ekonomi kreatif memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk memberdayakan diri, khususnya

secara ekonomi Elwardah, (2020). Oleh karena tim pengabdian memberikan materi mengenai pemberdayaan Masyarakat pada daerah-daerah yang memiliki potensi untuk lebih berkembang di masa yang akan datang yang berhubungan dengan ekonomi kreatif.

Pemberdayaan ekonomi kreatif penting dilakukan terutama bagi pihak-pihak yang berpotensi untuk berkembang di masa yang akan datang. Pemberdayaan menurut Rakib & Syam, (2016) Pemberdayaan merupakan suatu konsep utama dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk bisa menentukan sendiri ke mana arah kehidupan dalam komunitasnya. Pemberdayaan sebagai keadaan atau situasi yang terjadi atau berbagai hal yang dilakukan dilingkungan masyarakat dengan berupaya agar dapat mewujudkan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat itu sendiri.. pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengoptimalkan kapasitas dan kemampuan dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki menggunakan kegiatan swadaya.

Ibu rumah tangga di Kelurahan Air tawar timur 60% tidak bekerja, kegiatan sehari-hari adalah mengurus keluarga. Namun, 50% merupakan ibu-ibu dengan lulusan sarjana dan Sekolah Menengah Atas, hal ini merupakan potensi Sumber Daya Manusia yang dapat dimanfaatkan. Lebih lanjut, Maulana, (2019) menyatakan metode yang dilakukan dalam pemberdayaan Masyarakat ini adalah pendekatan ABCD (Aset Based Community Development) yang berfokus pada pemanfaatan asset dan potensi yang dimiliki oleh suatu komunitas. Fitriawan, (2020) menerangkan bahwa asset di sini adalah potensi yang dimiliki oleh Masyarakat itu sendiri. Sehingga metode ini dianggap tepat dilakukan pada Masyarakat Kelurahan Air Tawar Timur.

Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar Timur maka, kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan memberikan workshop mengenai pembuatan sabun cuci baju dan sabun cuci piring. Karena dengan membuat sendiri akan mengurangi biaya rutin yang harus dikeluarkan. Selain itu dapat di produksi dengan jumlah banyak dan meningkatkan pendapatan dari Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar Timur. Lokasi kegiatan yang berada disekitar kampus yaitu Universitas Negeri Padang dan Universitas Syedza merupakan potensi pasar yang tepat terutama bagi mahasiswa. Sehingga kegiatan pemberdayaan dapat dibagi dalam tiga sesi yaitu pengelolaan keuangan keluarga yang benar, pembuatan sabun cuci dan pemasaran produk.

2. METODE

Permasalahan yang dimiliki oleh Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar Timur adalah harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat. Oleh karena itu dapat dilakukan pengurangan pengeluaran dan peningkatan pendapatan. Potensi kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar Timur perlu dikembangkan dengan memberikan pemberdayaan pada ekonomi kreatif yaitu pembuatan sabun mesin cuci baju dan piring. Dimana kegiatan ini dapat mengurangi pengeluaran Masyarakat. pembuatan sabun secara mandiri dapat mengurangi biaya sebesar 35%. Angka ini cukup signifikan dalam pengeluaran rutin yang wajib dikeluarkan.

Selain itu untuk mengatasi masalah besarnya pengeluaran yang diakibatkan oleh kenaikan harga, maka diberikan materi mengenai pemasaran produk yang telah dibuat. Hal ini karena banyaknya mahasiswa yang kost di Kelurahan Air Tawar Timur. Sehingga kebutuhan sabun cuci baju dan piring tidak terhindarkan. Hal ini merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan.

Setelah diberikan pelatihan pembuatan sabun dan pemasaran produk maka Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar Timur perlu mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Kebutuhan akan selalu ada namun, prioritas mengenai kebutuhan harus didahulukan dibandingkan dengan keinginan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan taraf hidup Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar Timur sesuai dengan tujuan kegiatan pemberdayaan Masyarakat ini.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam rangka mempersiapkan masyarakat untuk maju dan mandiri serta sejahtera. Menurut Iff et al (2016) pemberdayaan merupakan kegiatan memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat menentukan masa depan dan berpartisipasi sebagai upaya

yang dapat mempengaruhi kehidupan dari suatu kelompok. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pada Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar timur terdiri dari Pendidikan masyarakat yaitu berupa penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan dalam rangka meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dan pemasaran produk yang dapat dilakukan seperti membedakan wangi, kemasan dan warna produk.. Selain itu pelatihan berupa penyuluhan mengenai substansi kegiatan berupa demonstrasi atau percontohan.

Agar kegiatan pemberdayaan Masyarakat terlaksana dengan baik maka, Anharudin et al (2019) memaparkan bahwa terdapat 3 tahapan dalam pemberdayaan masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi Masyarakat yaitu penilaian (assessment), pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahapan satu yaitu penilaian, tim pengabdian menilai apakah Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar timur memiliki potensi dan layak untuk diadakan pengabdian pada daerah Kelurahan Air Tawar Timur. Dari permasalahan yang dihadapi yaitu peningkatan taraf hidup Masyarakat, dan potensi kemampuan dan banyaknya waktu luang yang dimiliki oleh Ibu-Ibu Kelurahan Air Tawar timur maka tim pengabdian merasa bahwa layak dilakukan. Diharapkan dengan dilakukannya pengabdian maka akan memaksimalkan potensi Masyarakat yang dimiliki dan memberikan dampak yang positif.

Pada tahapan kedua, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada hari Minggu 4 Juni 2024 di shelter kelurahan air tawar timur dari jam 16.00 – 18.00 dengan 70 peserta dalam waktu 2 jam dibagi menjadi 2 sesi dan menghadirkan 2 narasumber yaitu Vima Putriana Tista PhD dan Anggun SE, MM. Sesi pertama selama 60 menit yaitu pemberian materi dan tanya jawab mengenai pengelolaan keuangan dan promosi produk. Dan sesi berikutnya adalah sesi pembuatan sabun.

Tahapan ketiga adalah evaluasi kegiatan Dimana tim pengabdian menilai apakah kegiatan telah dilakukan secara benar efektif dan efisien serta tanggapan Masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini, dapat digunakan satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas tentang teknik pengumpulan data,

3. HASIL DAN DISKUSI

Tahap awal adalah penilaian (assessment) . Tahapan ini dilakukan untuk memetakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat suatu komunitas serta menganalisa potensi yang dimiliki. Hal yang dilakukan pada tahapan ini adalah dengan melakukan penilaian terhadap wilayah tempat melakukan pengabdian , melakukan observasi (melihat langsung lokasi), wawancara mendalam (indepth interview) serta studi pustaka dengan melihat penelitian sebelumnya. Hal ini dapat menghasilkan solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan keahlian dari tim pengabdian.

Pada tahapan ini juga dilakukan kegiatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dimana metode penilaian yang melibatkan masyarakat secara langsung untuk memberikan informasi terkait keadaan dan kondisi kehidupan masyarakat yang dihadapi. Dengan mengetahui potensi masyarakat maka tim dapat menentukan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang telah dihadapi.

Tahap kedua adalah tahap pengabdian dilakukan selama 1 hari dengan menghadirkan narasumber praktisi dan akademisi yang berkualitas dan ahli dalam membuat berbagai jenis sabun yang terdiri dari pembuatan sabun cuci baju dan sabun cuci piring. Selain itu narasumber yang kompeten di bidang pengelolaan keuangan keluarga dan pemasaran produk. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan demo di depan Ibu-Ibu kelurahan Air Tawar Timur dengan bantuan 3 orang mahasiswa. Mahasiswa bertugas untuk membantu narasumber dalam membuat sabun seperti menuangkan bahan, mengaduk dan mengukur takaran bahan. Selain itu peserta juga aktif terlibat seperti ikut untuk mengaduk dan bertanya mengenai hal-hal yang dirasa kurang jelas. Pengadukan dilaksanakan selama lebih kurang selama 10 menit. Sedangkan pembuatan sabun sendiri berlangsung selama lebih kurang 60 menit.

Setelah sabun tersebut selesai dibuat maka setiap peserta akan dapat mencoba hasil yang telah dibuat. Hasil dimasukkan kedalam botol dan dapat di bawa ke rumah masing-masing untuk di coba di rumah. Setelah sabun selesai dibuat, pemateri akan memberikan ceramah mengenai bagaimana cara memasarkan produk tersebut secara sederhana. Diharapkan setelah mendapatkan pelatihan maka masyarakat mampu untuk menghemat pengeluaran dengan membuat sabun dan dapat mendapatkan pendapatan dengan menjual sabun tersebut. Selain itu, tim pengabdian memberikan tips, strategi agar bisa produk yang dihasilkan dapat dipasarkan sehingga akan menjadi penghasilan tambahan bagi Masyarakat



Gambar 1. Narasumber dan peserta pengabdian Masyarakat kelurahan Air Tawar Timur.

Masyarakat juga diberikan ceramah materi mengenai pentingnya mengelola keuangan Dimana kebutuhan lebih penting dan didahulukan dibandingkan dengan keinginan. Pemateri juga memberikan informasi mengenai jenis-jenis kebutuhan primer (utama) dan tersier (pendukung). Proporsi pengeluaran dari pendapatan yang didapatkan dan pentingnya pos-pos yang harus disiapkan seperti dana darurat, dana Pendidikan dan dana hiburan.

Tim pengabdian memberikan dokumen berisikan bahan yang diperlukan untuk membuat sabun, tata cara pembuatan dan sampel dari produk yang telah selesai. Acara ini dilakukan pada yaitu ruangan shelter yaitu ruangan serba guna Kelurahan Air Tawar Timur, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Dihadiri oleh ibu-ibu RT 01,02 03 dan 04. Berikut Alur tahapan metode pengabdian pemberdayaan Masyarakat.

Tahap akhir adalah evaluasi dan kegiatan perbaikan mengenai apakah kegiatan pengabdian tersebut telah berhasil dan benar dilakukan oleh Masyarakat air tawar timur dengan memantau hasil pertemuan berikutnya. melihat apakah ada hal-hal yang kurang atau tidak sesuai dan diharapkan tim dapat menganalisis factor penyebab dan Solusi perbaikan.

Keunggulan dari kegiatan ini adalah materi diberikan secara langsung oleh pemateri sehingga dapat dilakukan tanya jawab antara pemateri dan peserta. Selain itu Ibu-Ibu kelurahan Air Tawar Timur dapat mencoba langsung untuk membuat sabun dan berinteraksi dengan praktisi dalam menanyakan hal-hal yang bersifat teknis. Namun kelemahan dari kegiatan ini adalah kurangnya pendampingan dan monitoring pasca kegiatan. Sehingga tidak dapat ditelusuri apakah Ibu-Ibu kelurahan Air Tawar Timur telah memasarkan produk yang telah di ajarkan atau menerapkan apa yang telah diterangkan. Lebih lanjut, Ibu-Ibu kelurahan Air Tawar Timur tidak dapat bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi pasca pemberian materi karena tidak adanya monitoring.

Tingkat kesulitan dalam pemberdayaan Masyarakat ini termasuk rendah karena, Masyarakat sangat kooperatif dan antusias dengan materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan banyaknya

pertanyaan pada pemateri dan daya paham Ibu-Ibu kelurahan Air Tawar Timur yang tinggi sehingga materi sangat mudah untuk diberikan.



Gambar 2. Mahasiswa dan narasumber pengabdian kelurahan Air Tawar Timur

Pada saat pengabdian berlangsung para peserta sangat antusias untuk ingin belajar cara pembuatan sabun dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh masyarakat. Karena dengan biaya Rp 100.000.00 maka dapat menghasilkan 16 liter sabun cuci baju atau sabun cuci piring. Jumlah ini lebih murah 3x lipat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan jika membeli pada mini market.

Bahan yang diperlukan untuk pembuatan sabun dapat dibeli pada toko kimia di kota Padang, selain itu juga pada e-commerce. Adapun pada saat pemberian demo, pemateri memberikan tips seperti harus menggunakan sarung tangan untuk mencegah tangan perih pada saat pengadukan bahan, dan parfum yang diberikan juga dapat disesuaikan dengan selera peserta pengabdian. Produk yang dihasilkan tidak menyebabkan perih di tangan, selain itu juga ramah lingkungan karena tidak membutuhkan wadah plastic yang banyak Dimana cukup diletakan pada ember atau tempat tertutup. bahan yang dibutuhkan antara lain texapon 10%, EDTA 0.1% Sodium Sulfat, Camperlan, Asam Sitrid, Sodium Sulfat, Parfum, Pewarna. Peralatan yang digunakan ember, gelas takar, sodet kayu dan wadah penyimpanan. . Dipakai sedikit demi sedikit sambil diaduk perlahan sehingga wujud warna yang dikehendaki

Cara membuat adalah dengan menggabungkan Texapon dan sodim sulfat diaduk rata sampai memutih, aduk perlahan jangan sampai berbusa banyak. Setelah itu masukkan air sedikit demi sedikit sampai 50% nya, campurkan bahan dan aduk rata. Sisa (20-30)% air dimasukkan sedikit demi sedikit dan sodium sulfat dimasukkan sedikit demi sedikit hingga terlihat mengental, campurkan pewarna secukupnya aduk rata dan tambahkan parfum secukupnya Siap dikemas. Pemberian parfum pada sabun cair dengan perbandingan 1ml parfum berbanding 500 ml sabun cair. serta Propilin glikol berbanding parfum (1 : 2)

4. KESIMPULAN

Dari pengabdian masyarakat yang diberikan oleh fakultas ekonomi universitas baiturrahmah dengan topik Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Ibu Rumah Tangga Kelurahan Air Tawar Timur dapat

disimpulkan bahwa peserta mempunyai keinginan tahu yang tinggi dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menjadikan pembuatan sabun ini untuk dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat.

Pembuatan sabun untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat sejalan dengan lokasi kelurahan yang berdekatan dengan sekolah tinggi sehingga pasar untuk memperdagangkan produk ini dapat dilakukan. Namun dalam proses penjualan masyarakat dituntut untuk kreatif seperti dengan memberikan kemasan yang menarik dan mempromosikan sabun tersebut dengan cara yang muda.

Untuk kedepannya diharapkan pelatihan seperti ini dapat dilakukan karena masyarakat perlu mengupdate ilmu dan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan kemandirian finansialnya.

REFERENSI

- Anharudin Anharudin, Donny Fernando, Saefudin Saefudin, Diki Susandi, Saleh Dwiyoatno (2019) Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Nugget Berbahan Dasar Ikan Bandeng Sebagai Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Elwardah, K. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Produksi Ekonomi kreatif (Studi Pengolahan Pelepeh Pisang pada Mega Souvenir Desa Harapan Makmur Kabupaten Bengkulu Tengah). *Jurnal Hawa*, 1(1), 23–39.
- Fatoni, R., & Fatimah, S. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Sabun Cair; Sebuah Upaya Pemberdayaan Anggota Aisyiah Di Wilayah Solo Raya. In *The 6th University Research Colloquium* (pp. 149–152).
- Fitriawan, F. (2020). Pemberdayaan ekonomi pemuda melalui budidaya jamur tiram. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 47–58.
- Ife, Jim & Tesoriero, Frank. 2016. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259.
- Pascasuseno, A. (2014). *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif. Yogyakarta
- Rakib, M., & Syam, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pirang. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 96–108.